

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah usaha peneliti untuk menetapkan sudut pandang atau cara mendekati persoalan yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian merupakan suatu usaha atau cara untuk menjawab sebuah permasalahan yang telah dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan yang ada dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kualitatif ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah. Berdasarkan uraian dari pedapat ahli di atas, setiap kegiatan penelitian tentu memerlukan suatu pendekatan yang tepat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Selain itu pendekatan penelitian merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan serta cara memecahkan masalah pada setiap penelitian. Penelitian kualitatif dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah serta mencari jawaban atas pertanyaan penelitiannya. Metode penelitian juga merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang

dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan dan mengendalikan keadaan.

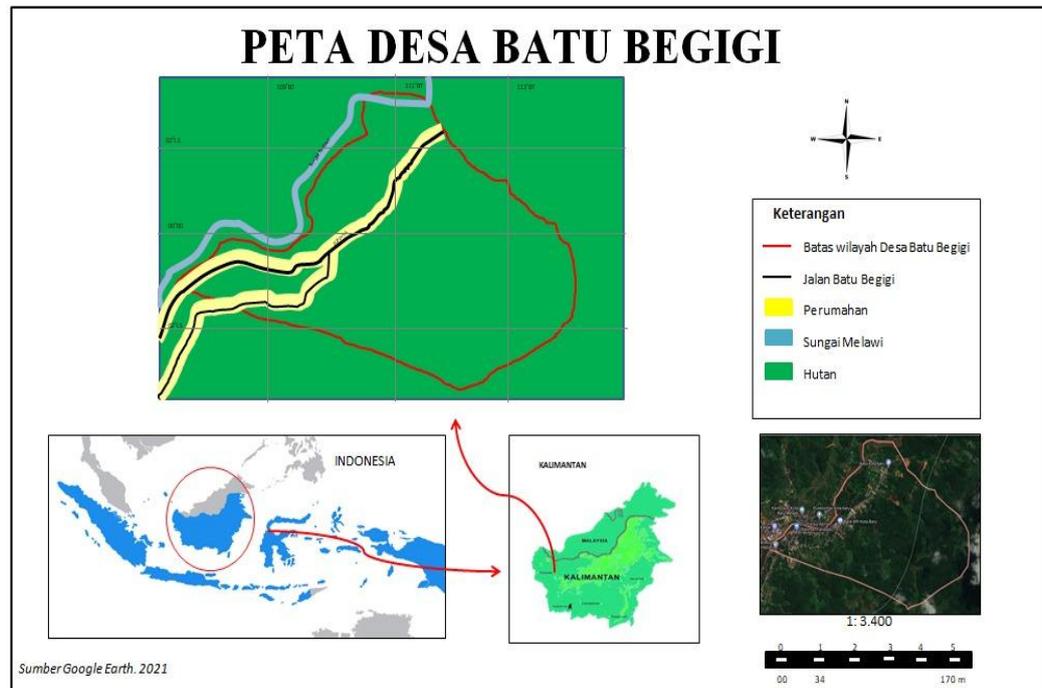
Menurut Saebani & Sutisna (2018:112), penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah pada masa sekarang. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi. Artinya pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai objek yang diteliti. Pendekatan deskriptif ini digunakan peneliti untuk mengkaji makna mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini bertepatan di wilayah Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru, Kabupaten Melawi, tepatnya di Desa Batu Begigi. Jarak tempuh dari kota Sintang menuju lokasi penelitian kurang lebih 4-5 jam, menggunakan kendaraan motor dan mobil. Penduduk yang berada di Desa Batu Begigi merupakan penduduk yang mayoritasnya muslim dan lebih dominan menggunakan Bahasa Melayu.

Lokasi penelitian ini telah ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti sebagai tempat penelitian, karena peneliti menyadari bahwa masyarakat di Desa Batu Begigi ini masih memiliki ragam lisan yang berkembang dimasyarakat, salah satu nya adalah mantra jenis pengobatan yang dipercaya atau diyakini masyarakat sebagai sebagai jalan alternatif. Dengan demikian

peneliti ingin menganalisis tentang makna mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi.



Gambar 3.1 Lokasi penelitian

## D. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data Penelitian

Menurut Moleong (2017:11), data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks mantra dan lembar wawancara.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah kata-kata dan tindakan orang-orang. Kemudian sumber data utama dicatat melalui tulisan atau perekaman *video/audio tapes*, foto, atau film (Maleong, 2017:157). Artinya data yang berupa kata atau tindakan yang bersumber dari masyarakat sehingga membantu peneliti untuk mengetahui informasi mengenai pertanyaan peneliti. Adapun beberapa kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Masyarakat asli Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
- b) Berusia 40 tahun keatas (belum pikun)
- c) Mereka yang ahli dalam mengucapkan mantra
- d) Mampu berbicara dengan jelas
- e) Sehat rohani dan jasmani

Informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **Narasumber ( informan ) I:**

Nama : Ramli Unel

Umur : 68 tahun

Agama : Islam

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Batu Begigi, Kecamatan Tanah Pinoh

Kota Baru Kabupaten Melawi.

Pendidikan terakhir: SD sederajat

**Narasumber ( informan ) II:**

Nama : Junaidi

Umur : 70 tahun

Agama : Islam

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Batu Begigi, Kecamatan Tanah Pinoh

Kota Baru Kabupaten Melawi.

Pendidikan terakhir: SD sederajat

**E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Artinya teknik pengumpulan data merupakan tahap atau langkah yang paling penting saat melakukan penelitian, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data sebagaimana yang diharapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur.

Menurut Sugiyono (2017:233), dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape

recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Artinya teknik wawancara tersruktur adalah tanya jawab untuk memperoleh informasi atau keterangan akan suatu hal yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan instrumen sebagai pedoman.

Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa daftar tanya yang berisi seputar mantra.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara dan alat rekam. Alat rekam yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian ini berupa *handphone* yang dapat merekam suara yang dituturkan langsung oleh informan.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengordinasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti akan menyusun data secara

sistematis dan adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yaitu:

1. Peneliti mewawancarai informan 1 dan 2 mengenai mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi.
2. Setelah mewawancarai informan, data berupa rekaman ditranskripsi manual kedalam bentuk tulisan yang kemudian dilakukan terjemahan.
3. Data yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, kemudian dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian.
4. Langkah terakhir adalah menyimpulkan, yaitu memberikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Data yang didapat dari hasil pengumpulan data akan dianalisis melalui teknik deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsi atau memaparkan data berupa pertanyaan-pertanyaan hasil wawancara dalam bentuk wawancara terstruktur yang menggunakan pedoman wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk menemukan makna mantra pengobatan pada Suku Melayu di Desa Batu Begigi Kecamatan Tanah Pinoh Kota Baru Kabupaten Melawi.